

ABSTRAK

Pada hakekatnya manusia diciptakan oleh Allah S.W.T untuk tujuan beribadah kepadaNya.Ibadah merupakan bentuk penghambaan manusia sebagai makhluk kepada Allah sang pencipta.Secara garis besar dalam Islam ibadah dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu umum dan khusus.Akan tetapi dalam ajaran Islam ibadah sholat memiliki kedudukan tertinggi diantara ibadah-ibadah lainnya, bahkan kedudukan terpenting tak tertandingi oleh ibadah lain. Karena ibadah sholat yang terdahulu sebagai konsekuensi iman, tidak ada syariat samawi lepas darinya.Agama diturunkan Allah adalah untuk menjadi pedoman,bimbingan dan petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, agar hidup tenang, bahagia dan saling menyayangi satu sama lain. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, tak seorang pun bisa mandiri dan lepas dari bantuan orang lain. Tidak ada orang yang sanggup menunaikan semua tugas dan kewajibannya tanpa uluran tangan pihak lain.Maka bimbingan agama diperlukan agar dalam pelaksanaan ibadah sholat dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tuntunan yang diajarkan agama. Dalam hal ini, pembimbing agama memiliki peranan yang sangat penting sekali dalam mengarahkan, memberi jalan atau menuntun orang lain kearah yang diajarkan oleh agama.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pembimbing agama di desa sukasari dalam membangun kesadaran beribadah sholat di masjid Nurul Huda desa sukasari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan alasan bahwa peneliti bisa lebih mendalam dan fokus menelaah persoalan dilapangan khususnya terkait pembimbing agama desa sukasari dalam melakukan upaya himbauan ,ajakan dan edukasi kepada jamaah masjid Nurul Huda desa Sukasari.

Penelitian ini di dasarkan pada teori bimbingan dimana dimana peneliti fokus pada pemberian bantuan/bimbingan kepada para klien/jamaah masyarakat desa sukasari dalam upaya membangun kesadaran beribadah sholat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pembimbing agama dalam membangun kesadaran masyarakat dalam hal beribadah sholat, yaitu dengan programceramah agama, bimbingan dan edukasi dan tadarus kepada klien /jamaah. Dengan adanya program ini para jamaah termotivasi sadar dan paham tentang kewajiban beribadah sholat di masjid Nurul Huda desa Sukasari. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa upaya yang dilakukan oleh pembimbing agama melalui program bimbingan yang disediakan merupakan bentuk bantuan kepada klien/jamaah agar bisa dilaksanakan dengan baik dan sadar akan kewajiban beribadah sholat di masjid.